

**AKIBAT HUKUM WANPRESTASI ATAS PEMBATALAN PENERBANGAN  
SECARA SEPIHAK OLEH MASKAPAI PENERBANGAN LION AIR  
TERHADAP PELAYANAN KONSUMEN  
(Studi Kasus Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh**

**NAMA : SAUT MARULI TUA P.  
NPM : 201210117007**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Saut Maruli Tua P  
NPM : 201210117007  
FAK/PROG STUDI : HUKUM / ILMU HUKUM  
JUDUL : Akibat Hukum Wanprestasi Atas Pembatalan Penerbangan Secara Sepihak oleh Maskapai Penerbangan Lion Air Terhadap Pelayanan Konsumen; (Studi Kasus Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.)



PEMBIMBING MATERI

PEMBIMBING TEKNIS

K.G. WIDJAYA, SH, MH

AHMAD BAIHAKI, SHI MH

## PENGESAHAN SKRIPSI

PROGRAM STRATA SATU ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
SK. TERAKREDITASI "B" NOMOR: 119/BAN-PT/Akred/S/V/2014

### PENGESAHAN SKRPSI

NAMA : SAUT MARULI TUA P.  
NPM : 201210117007  
FAK/PROG STUDI : HUKUM/ILMU HUKUM

### JUDUL SKRIPSI

AKIBAT HUKUM WANPRESTASI ATAS PEMBATALAN PENERBANGAN  
SECARA SEPIHAK OLEH MASKAPAI PENERBANGAN LION AIR  
TERHADAP PELAYANAN KONSUMEN  
(Studi Kasus Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.)

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Depan Penguji Pada 11 September 2015  
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

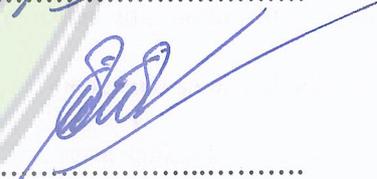
#### PANITIA PENGUJI

#### TANDA TANGAN

Dr. H. Syahrir Kuba, S.Sos, S.Ik, MM  
Dekan

.....  

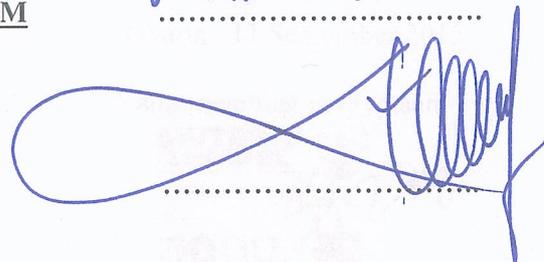

Dr. H. Syahrir Kuba, S.Sos, S.Ik, MM  
Ketua Penguji

.....  


Ika Dewi Sartika Saimima, SH, MH, MM  
Penguji I

.....  


Sri Wahyuni, SH, MH  
Penguji II

.....  


## LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Saut Maruli Tua P.  
NPM : 201210117007  
Judul Skripsi : Akibat Hukum Wanprestasi Atas Pembatalan Penerbangan Secara Sepihak Oleh Maskapai Penerbangan Lion Air Terhadap Pelayanan Konsumen; (Studi Kasus Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst.)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Bhayangkara maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, serta ditemukan penyimpangan dalam proses perkuliahan maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 11 September 2015

Yang membuat pernyataan



Saut Maruli Tua P.

## MOTTO

**Jika kita berusaha menjadi lebih baik dari pada diri kita sekarang, semua yang ada di sekeliling kita pun menjadi lebih baik.**

**Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya.**



## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua, adik-adikku yang selalu ikhlas memberikan dorongan dan semangat kepada saya dalam mencapai kesuksesan hingga saat ini.**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena senantiasa memberikan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dengan judul: **”AKIBAT HUKUM WANPRESTASI ATAS PEMBATALAN PENERBANGAN SECARA SEPIHAK OLEH MASKAPAI PENERBANGAN LION AIR TERHADAP PELAYANAN KONSUMEN; (Studi Kasus Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.)”**.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud bila tanpa dorongan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dari hati sanubari yang paling dalam, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Bhayangkara, Drs. H. Bambang Karsono, SH, MM yang telah memberikan jalan kepada penulis guna pelaksanaan serta kelancaran studi penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara, Dr. H. Syahrir Kuba, S. Sos, S.IK, MM.
3. Bapak KG Widjaya, SH, MH, selaku Pembimbing Materi dan Bapak Ahmad Baihaki, SHI, MH, selaku Pembimbing Teknis yang telah membimbing dan mendidik penulis menjadi pendorong utama dalam memberikan semangat demi terwujudnya skripsi ini.
4. Seluruh Dosen yang selama ini telah memberikan pencerahan ilmu kepada penulis dan yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih yang tulus ikhlas serta sedalam-dalamnya kepada;

1. Abangku yang tercinta Abang Ir. Sumanggar Milton Pakpahan, MM anggota DPR RI periode 2009-2014/ketua Komisi VIII periode 2013-2014 dan Komisaris PLN 2014 sampai dengan sekarang yang telah memotivasi saya untuk meraih cita-cita.
2. Kepala Perpustakaan Divkum Polri yang memberi arahan kepada penulis dalam penelitian.
3. Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian yang telah memberikan peluang untuk mencari data-data dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan Universitas Bhayangkara yang memberi kesempatan kepada penulis dalam penelitian yang ada hubungan dengan penulisan skripsi ini.

Sungguh berat rasanya bagi penulis untuk membalas semua kebaikan dan jasa yang sangat berharga yang penulis peroleh. Semoga Allah Yang Maha Pengasih membalas amal baik bapak-bapak dan ibu-ibu tersebut di atas. Penulis menyadari, bahwa selesainya penyusunan skripsi ini adalah berkat dorongan serta doa dari keluarga dan rekan-rekan penulis. Mengingat sangat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis baik dalam mengolah data maupun dalam cara penyajian ataupun penguasaan bahasa penulisan, masih banyak kekurangan dan kelemahan penulis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf kepada yang terhormat **Dewan Penguji** atas segala kekurangan dan kelemahan itu. Segala saran serta petunjuk berupa apapun yang menuju ke arah penyempurnaannya akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat menambah nuansa karya cipta dalam perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, serta bermanfaat bagi kita sekalian. Amiin.

Jakarta, 11 September 2015

Penulis

**SAUT MARULI TUA P.**

## ABSTRAK

**Saut Maruli Tua P.**, 201210117007, AKIBAT HUKUM WANPRESTASI ATAS PEMBATALAN PENERBANGAN SECARA SEPIHAK OLEH MASKAPAI PENERBANGAN LION AIR TERHADAP PELAYANAN KONSUMEN (Studi Kasus Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.), vi, 106 halaman, 2015.

Kata Kunci: Wanprestasi, Pembatalan Penerbangan Sepihak, Pelayanan Konsumen.

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi ketertarikan penulis terhadap pembatalan penerbangan sepihak yang dilakukan oleh penyedia jasa penerbangan Lion Air terhadap konsumen. konsumen jasa penerbangan yang diatur didalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Dalam skripsi ini yang menjadi permasalahan adalah pelanggaran hukum yang terjadi dalam penyelenggaraan jasa penerbangan di Indonesia, pertanggung jawaban penyedia jasa penerbangan konsumen jasa penerbangan jika terjadi pembatalan penerbangan secara sepihak dan penyelesaian sengketa antara penyedia jasa dengan konsumen jasa penerbangan dalam perkara pembatalan penerbangan sepihak baik didalam maupun diluar pengadilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Metode penelitian normatif disebut juga sebagai penelitian doktrinal (*doctrinal research*) yaitu suatu penelitian yang menganalisis hukum baik yang tertulis didalam buku (*law as it is written in the book*), Penelitian hukum normatif dalam penelitian ini didasarkan data sekunder yaitu data-data yang berkaitan dengan penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi dalam penyelenggaraan jasa penerbangan di Indonesia, mengetahui tanggung jawab yang harus dipenuhi penyedia jasa penerbangan jika terjadi pembatalan penerbangan sepihak dan mengetahui bagaimana proses penyelesaian sengketa pembatalan penerbangan sepihak baik didalam dan diluar pengadilan. Berdasarkan hasil penelitian penulis diketahui bahwa pengaturan mengenai pembatalan penerbangan secara sepihak dapat dilihat dalam UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen serta UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, dalam UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen pengaturannya lebih bersifat umum yang didalamnya diatur mengenai hubungan antara maskapai penerbangan sebagai penyedia jasa dengan penumpang sebagai konsumen jasa, sedangkan dalam UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan pengaturannya lebih menekankan hal-hal yang berkaitan dengan teknis operasional dalam penyelenggaraan jasa penerbangan. Pelanggaran hukum yang terjadi dalam penyelenggaraan jasa penerbangan dapat terjadi karena kedudukan antara penyedia jasa penerbangan dengan konsumen jasa penerbangan yang tidak setara. Dalam kaitannya dengan pembatalan penerbangan secara sepihak pertanggung jawaban penyedia jasa berupa kompensasi serta ganti rugi dalam bentuk pengembalian dana pembayaran tiket secara penuh (*refund*). Namun tidak menutup kemungkinan bagi konsumen yang tidak merasa puas dengan pemberian ganti kepada konsumen dari gugatan secara perdata maupun tuntutan pidana ke pengadilan sesuai mekanisme yang diatur dalam pertauran perundang-undangan.

**Pembimbing Materi: K.G. WIDJAYA, SH, MH**

**Pembimbing Teknis: AHMAD BAIHAKI, SHI, MH**

## DAFTAR ISI

	hlm
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual Dan Kerangka Pemikiran.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Wanprestasi.....	19
B. Pengertian Perbuatan Melawan Hukum.....	22
C. Perkembangan Industri Penerbangan di Indonesia .....	25
D. Perlindungan Hukum Terhadap Penumpang Pada Transportasi Udara Niaga.....	31
E. Hak dan Kewajiban Konsumen Jasa Penerbangan.....	36
F. Pelanggaran Hukum yang Terjadi dalam Penyelenggaraan Jasa Penerbangan.....	40
G. Hak dan Kewajiban Penyedia Jasa Penerbangan.....	46
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kasus Posisi.....	52

B.	Pertimbangan Hakim Menetapkan Perbuatan Melawan Hukum pada Kasus Lion Air dalam Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.....	58
C.	Penyelesaian Gugatan Konsumen terhadap Jasa Penerbangan Lion Air pada Putusan No. 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.....	70
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>86</b>
A.	Penetapan Hakim pada Putusan Nomor 441/PDT.G/2013/PN.JKT.PST.....	86
B.	Penyelesaian Sengketa Antara Penyedia Jasa Penerbangan Lion Air Dengan Konsumen Jika Terjadi Pembatalan Penerbangan Sepihak.....	102
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
A.	Kesimpulan.....	123
B.	Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		
LAMPIRAN		